

Menurut pengakuan Mutia Safiroh yang merupakan anak dari bapak Nadhirin selaku penerus yang menjalankan perusahaan tersebut saat ini, setidaknya banyak pelanggan tetap mereka yang sekarang tinggal di luar kota, seperti Batang, Kendal, Semarang, Pemalang, Banjarnegara, Yogyakarta, dan Jakarta. Para pelanggan tersebut tetap setia menggunakan jasa jahit pakaian dengan alasan utama kenyamanan. Salah satu fakta lain yang penulis temukan mengenai jasa pembuatan pakaian adalah ketika pelanggan sudah cocok dengan hasil pakaian yang dibuat oleh suatu penjahit, mereka seringkali enggan untuk berpaling kepada penjahit lain, karena dirasa kurang nyaman. Selain itu, banyak dari pelanggan Express Tailor sendiri tidak memiliki tubuh yang proporsional (ukuran pakaian tidak tersedia dipasaran atau jika ada mereka harus memperbaiki ukuran pakaian tersebut, seperti melebarkan atau mengecilkan bagian tertentu pada pakaian, dan memotong panjang pakaian) yang menyebabkan mereka kesusahan untuk mencari pakaian dengan ukuran yang pas.

Dalam proses pemesanan sebuah pakaian dari pelanggan yang berlokasi di luar kota, terdapat dua hal yang dilakukan yaitu :

1. Pemesan mengirimkan contoh pakaian sebagai contoh model atau ukuran yang ingin diduplikasi pada pakaian baru yang ingin dibuat, beserta dengan kain yang ingin dibuat. Setelahnya pemesan berkomunikasi dengan pihak Express Tailor menggunakan pesan melalui aplikasi Whatsapp atau berkomunikasi dengan telepon untuk berdiskusi dengan pihak penyedia jasa perihal waktu pengerjaan, masalah model yang ingin diubah, dan konfirmasi pembayaran. Kemudian pesanan diterima oleh penyedia jasa untuk dikerjakan dan setelah

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

PERANCANGAN TAMPILAN ANTARMUKA APLIKASI WEB
“INPUT DATA UKURAN” PADA PERUSAHAAN EXPRESS TAILOR

Diajukan Oleh :

Hafizh Ash Shiddiqi

1620991411

Telah dipertahankan pada tanggal 4 Januari 2021
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing,

Penguji Ahli,


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D


Octavianus Cahyono P. Ph.D

Ketua Tim Penilai


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum

Yogyakarta, 4 Januari 2021
Direktur,




Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

NIP. 197210232002122001

PERANCANGAN TAMPILAN ANTARMUKA
APLIKASI WEB “INPUT DATA UKURAN”
PADA PERUSAHAAN EXPRESS TAILOR



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, minat utama Desain Komunikasi Visual

Oleh :

Hafiih Ash Shiddiqi

1620991411

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

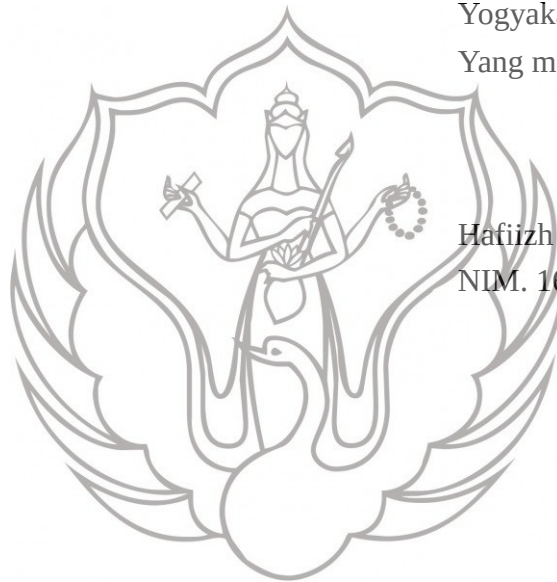
PERNYATAAN

Saya menyetakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Hafiizh Ash Shiddiqi

NIM. 1620963411

ABSTRAK

PERANCANGAN TAMPILAN ANTARMUKA APLIKASI WEB “*INPUT DATA UKURAN*” PADA PERUSAHAAN EXPRESS TAILOR

Hafiizh Ash Shiddiqi

NIM 1620991411

Proses perancangan web aplikasi Express Tailor hadir sebagai upaya mengatasi permasalahan jarak dan waktu dalam mengirimkan data ukuran konsumen kepada penyedia jasa, namun dalam proses pembuatannya pihak perusahaan tidak memiliki pendanaan untuk melakukan riset tampilan antarmuka. Hal ini melatarbelakangi untuk mencoba mengadaptasi tampilan aplikasi yang digunakan banyak orang seperti Google Drive, Google Mail, dan Yahoo Mail. Bentuk tampilan ini dipilih karena tampilan ini sudah digunakan lebih dari 15 tahun dan bentuk tampilan antarmuka ini tidak pernah dirubah serta masih digunakan hingga sekarang. Tujuan dari percobaan ini hadir adalah untuk membuktikan dugaan, bahwa dengan mengadaptasi tata letak tampilan antarmuka bertahun-tahun digunakan serta banyak pengguna yang familiar dalam bentuk tata letak tampilan antarmuka tersebut, membuat pengguna aplikasi dapat dengan mudah beradaptasi pada bentuk tampilan yang sama meskipun diimplementasikan pada aplikasi baru. Dengan mengetahui desain tampilan antarmuka tersebut mudah di adaptasi oleh pengguna, hal ini bisa digunakan untuk perusahaan lain yang ingin membuat aplikasi namun tidak memiliki banyak dana pengembangan dalam riset tampilan antar muka. Hasil dari pengujian tahap awal yang dilakukan pada perncangan ini adalah dengan mengadaptasi tampilan antarmuka yang sudah digunakan bertahun-tahun dapat membantu mempercepat pengguna dalam beradaptasi menggunakan aplikasi yang baru.

Kata kunci: Aplikasi, Desain, Tampilan, Tata Letak, Web Apikasi.

ABSTRACT

PERANCANGAN TAMPILAN ANTARMUKA APLIKASI WEB “INPUT DATA UKURAN” PADA PERUSAHAAN EXPRESS TAILOR

Hafiih Ash Shiddiqi

NIM 1620991411

The process of designing the Express Tailor web application comes as an effort to solve the problem of time and distance in sending consumer size details to service provider (tailor) but in the process of designing the company does not have sufficient funds to conduct interface research. This is the background for trying to adapt the appearance of application that are used by many people such as Google Drive, Google Mail and Yahoo Mail. This form of display was chosen because it has been used for more than 15 years, has never been changed and is still in use today. The purpose of this experiment is to prove the conjecture that by adapting the interface layout over many years of use and many user who are familiar with the interface layout, making application users can easily adapt to the same display form even if implemented in the application. Knowing the user-adaptable interface design can be used for other companies that want to build application but don't have much development funds in interface research. The result of initial testing carried out on this design is that adapting the interface that has been used for years can help accelerate users in adapting to new application.

Keyword: Application, Design, Interface, Layout, Web Application, Web Based Application.

KATA PENGANTAR

Dalam pengerjaannya hingga tugas akhir ini terbentuk, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya ijin menjadi manusia.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Pihak Express Tailor yang memberikan izin untuk mencoba memberikan desain awal rancangan pembuatan aplikasi web.
4. Teman-teman rumah Gading (Aldy, Henry, dan Dika) yang membantu menyemangati saya dalam mengerjakan dan menjadi teman diskusi.
5. Bapak Kurniawan Adi Saputro, Ph.D, sebagai pembimbing yang terus membantu saya dalam proses pengerjaan tesis ini dan sabar kepada saya.
6. Octavianus Cahyono P. Ph.D, sebagai penguji ahli yang banyak memberikan masukan dengan teliti dan kritis.
7. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, sebagai ketua tim penilai yang membantu saya tidak tegang pada proses pengujian.
8. Semua responden yang membantu dalam perancangan.
9. Nikki, yang membatu saya banyak hal selama proses pengerjaan.
10. Teman-teman angkatan 2016 Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Semua Pihak yang membantu saya dalam proses belajar dikampus ini (dikmawa, tata usaha, staff perpustakaan, teman-teman segitiga, satpam, dan lainnya).

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	8

BAB II KAJIAN SUMBER

A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Aplikasi Berbasis Web.....	9
2. Ketergunaan Aplikasi.....	11
B. Tinjauan Perancangan	
1. Google Drive, Google Mail dan Yahoo Mail.....	12
2. iwearzule.....	16
C. Landasan Perancangan	
1. Tinjauan Tampilan Antarmuka.....	17
a. Tata Letak.....	18
b. Navigasi.....	19
c. Warna.....	21
d. Sistem Huruf.....	21
e. Ikon.....	24
f. Komunikasi.....	24
D. Metode Perancangan	
1. Inspirasi.....	24

2. Ideasi.....	25
3. Implementasi.....	25
BAB III PROSES PERANCANGAN	
A. Pengumpulan Data.....	27
B. Sketsa Aplikasi Web.....	33
1. Sketsa Tampilan.....	33
2. Alur.....	34
3. Warna.....	35
4. Huruf.....	36
BAB IV ULASAN KARYA DAN EVALUASI	
A. Tampilan Aplikasi Web.....	38
1. Halaman Awal.....	38
2. Halaman Registrasi.....	39
3. Halaman Menu Utama.....	39
a. Halaman Menu Memasukan Ukuran.....	40
b. Halaman Data Tersimpan.....	41
c. Halaman Tata Cara Mengukur.....	42
B. Evaluasi.....	43
1. Tahap Pertama.....	43
2. Tahap Kedua.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Hasil survei ASPJII mengenai perangkat yang digunakan untuk terhubung dengan internet.....	4
Gb. 2. Hasil survei penulis terhadap pelanggan Express Tailor.....	5
Gb. 3. Tampilan Google Drive.....	13
Gb. 4. Tampilan Google Mail.....	14
Gb. 5. Tampilan antar muka Google Mail, Yahoo Mail klasik, dan Yahoo Mail baru.....	15
Gb. 6. Halaman memasukkan ukuran dan tata cara mengukur.....	16
Gb. 7. Contoh navigasi lateral pada aplikasi Google Drive.....	19
Gb. 8. Contoh alur navigasi maju pada aplikasi <i>mobile banking</i> BNI.....	20
Gb. 9. Contoh alur navigasi mundur pada aplikasi <i>mobile banking</i> BNI.....	20
Gb. 10. Dua layar dengan kepadatan piksel yang berbeda.....	22
Gb. 11. Tampilan halaman utama aplikasi.....	33
Gb. 12. Sketsa alur aplikasi.....	34
Gb. 13. Logo Express Tailor.....	35
Gb. 14. Warna yang digunakan.....	36
Gb. 15. Huruf Roboto.....	36
Gb. 16. Tampilan halaman awal dari tampilan layar komputer dan ponsel.....	39
Gb. 17. Tampilan halaman memasukkan ukuran dari tampilan layar komputer dan ponsel.....	41
Gb. 18. Halaman data ukuran yang tersimpan dari tampilan layar komputer dan ponsel.....	42
Gb. 19. Tampilan halaman tata cara mengukur dari tampilan layar komputer dan ponsel.....	43
Gb. 20. Data survei terhadap calon pengguna.....	45
Gb. 21. Tampilan WP Live Chat Support pada aplikasi web Express Tailor.....	47
Gb. 22. Tampilan aplikasi web iwearzule, Niaga Hoster, Dewaweb, JagoanHosting, idcloudhost, dan Domainesia.....	48
Gb. 23. Tampilan ponsel aplikasi web iwearzule, Niaga Hoster, dan Domainesia dengan tombol jalan pintas menuju aplikasi Whatsapp.....	50
Gb. 24. Tampilan penambahan aplikasi Whatsapp pada aplikasi web	

Express Tailor.....51
Gb. 25. Data survei kedua.....52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Express Tailor adalah perusahaan yang menangani pembuatan pakaian dengan model dan ukuran yang dibuat sesuai dengan pemesan (kustomisasi), berdiri pada tahun 1978 oleh Nadhirin. Express Tailor berlokasi di Kota Pekalongan dan menangani pesanan pembuatan pakaian secara satuan dan partai besar, awal berdirinya Express Tailor hanya sebagai tempat yang melayani pembuatan pakaian saja sehingga konsumen yang ingin membuat sebuah pakaian harus mencari kain di toko lain, kemudian dibawa ke Express Tailor untuk dijadikan sebuah pakaian. Pada tahun 1989 Express Tailor mulai menyediakan berbagai macam kain untuk memudahkan pelanggan dalam membuat pakaian hanya dalam satu atap. Mulai dari kain untuk celana dari jenis *twist*, *denim*, *drill*, dan *wool*. Untuk baju terdapat kain katun, sifon, tetoron, rayon, *viscose*, satin dll.

Selama berdirinya dari tahun 1978 hingga sekarang, Express Tailor memiliki banyak pelanggan. Salah satu fakta yang ditemukan oleh penulis ketika mencari informasi mengenai Express Tailor, adalah mereka memiliki pelanggan dari generasi ke generasi, berawal dari kakeknya, hingga anaknya mulai kenal, dan cucu juga memiliki kebiasaan membuat baju pakaian. Selain itu, pelanggan setia yang sudah tidak berdomisili di kota Pekalongan juga banyak yang tetap setia menggunakan jasa Express Tailor.

pengerjaan selesai pakaian tersebut dikirim oleh pihak Express Tailor ke alamat pemesan.

2. Pada saat libur bekerja, cuti, atau saat mereka dalam perjalanan yang melewati kota Pekalongan mereka menyempatkan diri untuk mampir ke toko untuk mengukur badan, mengantarkan kain yang dimiliki atau memilih kain di toko. Setelah pesananya selesai, pakaian dikirim ke alamat pemesan.

Melalui hal yang telah dijabarkan di atas, penulis melihat permasalahan yang utama adalah terletak pada efisiensi waktu pelanggan. Dalam hal ini pelanggan harus datang ke lokasi toko atau menyempatkan dirinya untuk datang ke lokasi toko untuk mengukur tubuhnya atau dapat mengirimkan contoh baju melalui jasa ekspedisi agar tercatat oleh penyedia jasa. Untuk kebutuhan menjelaskan model pakaian yang pelanggan inginkan kepada pihak Express Tailor, hal ini sudah bisa diatasi melalui komunikasi pesan lewat Whatsapp atau berkomunikasi lewat telepon.

Dari permasalahan tersebut penulis mempunyai gagasan untuk membuat sebuah media yang dapat membantu pelanggan yang berada di luar kota atau pelanggan yang tidak bisa hadir ke lokasi toko, untuk mengirimkan ukuran tubuhnya mudah dan cepat. Melansir dari data APJII 2018¹ (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat dari 143,26 juta dengan total populasi 262 juta orang pada tahun 2017, menjadi 171,17 juta dari total populasi 264,1 juta orang pada tahun 2018. Dari hasil survei yang dilakukan oleh APJII, perangkat yang sering

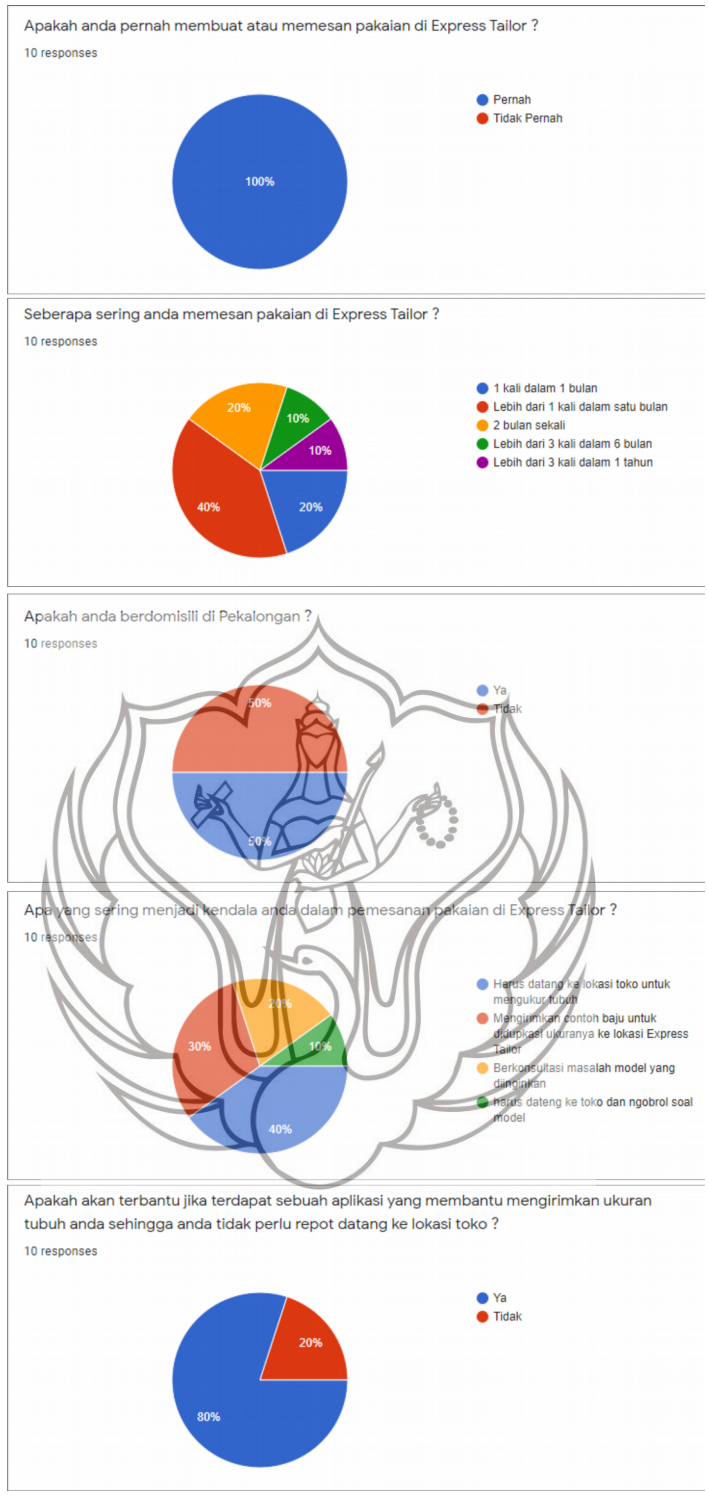
1. Survei APJII 2018, datanya di ambil pada tahun 2019 dengan lama waktu pengambilan data selama 4 bulan, dari bulan february hingga april.

digunakan untuk terhubung dengan internet sehari-hari adalah ponsel pintar. Ponsel pintar menduduki urutan pertama sebagai perangkat yang paling sering digunakan untuk terhubung ke dalam internet, sementara yang kedua adalah laptop, dan ketiga dihuni oleh komputer.



Gambar 1. Hasil survei ASPJII mengenai perangkat yang digunakan untuk terhubung dengan internet (Sumber: <https://apjii.or.id/survei>)

Melihat dari data yang penulis dapatkan tersebut dan menyambung kepada gagasan perancangan ini, yaitu membuat sebuah media penghubung antara Express Tailor dan konsumennya, penulis memiliki ide untuk mewujudkannya dalam sebuah aplikasi yang bisa digunakan pada ponsel pintar. Sebagai langkah awal penulis mencoba survei kepada 10 responden pelanggan Express Tailor untuk menilai apakah gagasan dan ide penulis dapat memenuhi kebutuhan dan menjadi upaya dalam penyelesaian masalah yang ditemukan penulis.



Gambar 2. Hasil survei penulis terhadap pelanggan Express Tailor
(Sumber : Penulis)

Melalui hasil survei yang dilakukan penulis didapati 40% responden (n=10) memiliki permasalahan untuk datang ke lokasi toko, 30% memiliki permasalahan untuk mengirimkan ukuran, 20% memiliki permasalahan berkonsultasi masalah model dan 10% diisi dengan 2 permasalahan sekaligus yaitu harus datang ke lokasi toko dan berkonsultasi masalah model. Kemudian untuk mengkonfirmasi ulang terhadap gagasan dan ide penulis, penulis memberikan pertanyaan terhadap responden, apakah akan terbantu jika terdapat aplikasi yang bisa mengirimkan ukuran tubuh mereka? 80% menjawab akan terbantu jika aplikasi tersebut hadir. Namun aplikasi apa yang akan digunakan dalam perancangan ini, setidaknya terdapat 3 tipe aplikasi yang harus dipilih, yaitu:

1. Aplikasi ponsel (*native apps*)

Aplikasi ponsel (*Native application*) dibuat pada sistem operasi yang spesifik seperti iOS atau Android dan membutuhkan instalasi pada alat yang digunakan.

2. Aplikasi hibrida (*hybrid apps*)

Aplikasi hibrida atau campuran bisa dikatakan sebuah aplikasi web yang ditransformasikan menjadi aplikasi ponsel (*native*), sehingga aplikasi tersebut dapat berjalan pada sistem operasi tertentu layaknya aplikasi ponsel (perlu diunduh dan membutuhkan instalasi) dan dapat dijalankan pada aplikasi peramban tanpa perlu instalasi.

3. Aplikasi berbasis web (*web based apps*).

Aplikasi berbasis web bekerja layaknya *website* dengan memasukkan alamat website pada aplikasi peramban internet. Aplikasi

berbasis web tidak perlu di unduh serta dipasang (*install*) pada perangkat tertentu.

Dalam konteks perancangan yang terdapat pada Express Tailor ini, pertimbangan dalam merealisasikan ide penulis adalah kemampuan finansial perusahaan, Express Tailor merupakan sebuah perusahaan UKM dengan omset di bawah 400 juta rupiah per tahun. Dari ketiga jenis tipe aplikasi tersebut aplikasi ponsel (*native*) dan hibrida memerlukan nominal pembiayaan hingga mencapai 500 juta rupiah. Pembiayaan untuk pembuatan aplikasi dengan nominal di atas 500 juta rupiah tidaklah realistis untuk perusahaan dengan omset di bawah 400 juta rupiah per tahun. Tapi berbeda dengan aplikasi berbasis web yang dalam pembuatan dan perawatannya tidak memerlukan biaya semahal kedua aplikasi tersebut, sehingga aplikasi berbasis web menjadi pilihan. Adanya aplikasi berbasis web ini juga dapat memberikan nilai baru untuk pelanggan Express Tailor, berupa kemudahan pemesanan dan efisiensi waktu pemesanan.

B. Rumusan Masalah

Inti dari latar belakang tersebut adalah melihat ulang kendala-kendala yang dihadapi oleh pelanggan Express Tailor dalam memesan sebuah pakaian. Melihat dari kendala-kendala yang dihadapi, penulis memiliki gagasan untuk membuat sebuah media yang diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web. Untuk kemudahan pemesanan dan efisiensi waktu pemesanan. Pertanyaan perancangan yang hadir dari hal tersebut adalah:

Bagaimana merancang sebuah aplikasi berbasis web untuk digunakan pelanggan Express Tailor dalam memasukkan ukuran tubuh mereka?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memberikan kemudahan dalam mengirimkan data ukuran pakaian pelanggan Express Tailor, terutama untuk pelanggan setia Express Tailor yang berdomisili di luar kota Pekalongan.

2. Manfaat

Mempermudah dan menghemat waktu pelanggan Express Tailor dalam melakukan pengukuran tubuh pelanggan yang terhambat oleh jarak dan waktu.

